

BERTEPATAN USIA HARAPAN HIDUP MASYARAKAT

74 Tahun Pemkot Yogya, Teladan bagi Semua

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menjadikan peringatan HUT ke-74 tahun sebagai ajang refleksi bagi seluruh jajaran aparatur pemerintahan. Terutama momentum bertanggung jawab menjadi pelayan masyarakat serta menjadi teladan bagi semua.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan usia Pemkot pada tahun ini bertepatan dengan usia harapan hidup masyarakat Kota Yogya. Sehingga menjadi kesempatan penting agar apa yang diberikan oleh jajaran aparatur dalam melayani seharusnya sudah sesuai harapan masyarakat. "Makanya sejak awal saya selalu mengajak agar mampu menjadi teladan baik bagi diri sendiri, teladan bagi keluarga, teladan bagi unit kerja dan teladan di masyarakat," serunya di sela puncak peringatan HUT 74 tahun Pemkot Yogya, secara

virtual, Senin (7/6). Bentuk keteladanan tersebut antara lain dengan mampu menjaga martabat, berintegritas serta bekerja secara profesional. Menapaki usia pemerintahan yang sama dengan usia harapan hidup masyarakat juga bukan perkara mudah. Hal ini karena sejumlah prestasi dan inovasi yang telah diraih harus bisa dipertahankan dan terus dimodifikasi dan ditingkatkan sesuai perkembangan zaman. Idealnya, ungkap Haryadi, sesuai angka harapan hidup maka rata-rata usia warga Kota Yogya ialah minimal 74

tahun. Jika ada yang melibehkannya berarti menjadi wujud syukur. Sedangkan ketika ada yang mengalami gangguan kesehatan di bahwa usia 74 tahun, maka menjadi tanggung jawab aparatur Pemkot untuk mengantisipasi.

"Apalagi di masa pandemi. Kita dituntut untuk terus bersinergi menjaga kesehatan dan memulihkan ekonomi. Warga yang sehat bisa menjalankan kegiatan ekonominya. Sebaliknya, warga yang ekonominya baik, mampu menjalankan aktivitas untuk meningkatkan kesehatan," imbuhnya.

Oleh karena itu, Haryadi kembali mengingatkan jajaran aparatur di wilayah untuk terus menelusuri warga lansia yang belum divaksin. Pemerintah saat ini mengemban tugas percepatan vaksinasi Covid-19 bagi kaum lansia maupun pra lansia karena rentan mengalami persoalan kesehatan. Lurah dan camat pun harus bertanggung jawab jika masih ada lansia yang belum terfasilitasi vaksin.

Diakuinya, vaksinasi yang sudah ditargetkan prioritas sasaran harus dapat dipercepat realisasinya. Hal ini agar kekebalan komunitas segera tercapai guna mengakhiri kondisi tanggap darurat pandemi Covid-19. Pada bulan ini dirinya bahkan sudah menandatangani perpanjangan status tanggap



Walikota didampingi Wakil Walikota dan Sekda Kota Yogyakarta usai pemotongan tumpeng.

darurat untuk ketiga belas kalinya. Harus ada kepastian kapan kondisi darurat ini berakhir.

Pada kesempatan ini, Haryadi meminta agar masyarakat juga bisa memahami sejarah pemerintahan

Kota Yogya. Sejumlah lokasi yang pernah dijadikan tempat singgah pemerintahan agar ada penanda atau monumen berdurasi waktu pemanfaatannya. "Sebelum terpusat di Jalan Kenari, beberapa tempat pernah di-

jadikan kantor, seperti di Siti Hinggil. Banyak warga yang belum tahu. Padahal sejarah ini penting agar kita tidak melupakan jati diri dan mampu terus menjaganya dengan baik," tandasnya.

(Dhi)-d

SOSIALISASI EMPAT PILAR

Libatkan Fatayat NU Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Pimpinan Cabang (PC) Fatayat NU Kota Yogyakarta ikut dilibatkan dalam pelaksanaan Sosialisasi 4 Pilar MPR RI di Hotel Alana Yogyakarta, Minggu (6/6). Acara tersebut dihadiri anggota Fraksi PDIP DPR RI Drs HM Idham Samawi dan anggota DPD RI Dapil Sulawesi Utara Ir Stefanus BAN Liow.



KR-Istimewa

Sosialisasi 4 pilar MPR RI.

Menurut Ketua PC Fatayat NU Kota Yogyakarta R Retno Arobiatul Jauzaq, kegiatan tersebut diikuti peserta dari berbagai latar belakang komunitas serta organisasi keagamaan, seperti Muslimat NU, Fatayat NU, IPPNU serta elemen ma-

syarakat lainnya.

Dalam sosialisasi tersebut, Idham Samawi menjelaskan sejarah lahirnya Pancasila. Selain itu juga bagaimana seharusnya bangsa ini mengamalkan nilai Pancasila di tengah ke-

beragaman bangsa yang sudah menjadi ciri khas negara Indonesia. "Kegiatan ini sangat bagus, terutama untuk meningkatkan nilai nasionalisme dan wawasan kebangsaan masyarakat," ungkapnya. (Feb)-d

KUNJUNGAN WISATAWAN MULAI MELONJAK

Kasus Tahun Lalu Harus Jadi Pelajaran

YOGYA (KR) - Usai musim libur Lebaran, tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Yogya cenderung mulai melonjak. Masyarakat diimbau mampu belajar dari perkembangan kasus tahun lalu agar kebangkitan ekonomi berjalan ideal.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi mengungkapkan, pada tahun lalu saat puncak kunjungan wisatawan diiringi kenaikan kasus Covid-19 yang tinggi. Terutama periode Agustus, September dan Oktober. "Kita sebagai manusia harus bisa belajar dari pengalaman. Sekarang saya lihat kunjungan wisatawan cukup tinggi. Jangan sampai angka kasusnya juga meningkat seperti tahun lalu," jelasnya, Selasa (7/6).

Pada Lebaran kemarin, kunjungan wisatawan tergolong tinggi. Dua pekan setelahnya atau selama masa inkubasi virus Corona, perkembangan kasus di Kota Yogya pun tercatat landai. Sedangkan dalam sepekan ini, terutama akhir pekan lalu, hampir semua destinasi wisata di Kota Yogya pun dipadati wisatawan. Heroe berharap, selama dua pekan ke depan juga tidak ada laporan peningkatan atau laju pertambahan kasus yang signifikan.

Oleh karena itu, tantangan sekarang saat tingkat kunjungan wisatawan meningkat ialah saling seimbang dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes). Warga Kota Yogya yang sudah

disiplin prokes diimbau tidak segan mengingatkan wisatawan maupun sebaliknya. Wisatawan yang terbiasa langgar prokes di daerahnya, diimbau tidak membawa kebiasaan tersebut di Yogya. "Jangan sampai ketidakseimbangan terjadi. Ketika kita sudah disiplin prokes namun wisatawan masih kurang. Ini akan kita edukasi terus melalui kelompok-kelompok yang ada. Terutama ketika musim libur dan akhir pekan," tandasnya.

Salah satu implementasi hasil pelajaran tahun lalu ialah cakupan prokes yang dijalankan. Jika tahun lalu meliputi 3M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, pada akhir tahun menjadi 4M dengan tambahan menjauhi kerumunan. Kemudian pada tahun ini pun kembali ditambah menjadi 5M dengan mengurangi mobilitas yang tidak perlu. Jika aspek 5M tersebut dapat dijalankan dengan disiplin, otomatis pertahanan dari penularan virus akan semakin baik.

Begitu juga dari aspek kebangkitan ekonomi. Sepanjang tahun lalu Kota Yogya mengulirkan konsep 'Dari Jogja Untuk Jogja'. Hal itu sebagai antisipasi agar warga mampu bertahan di tengah sepi mahasiswa dan wisatawan. Hasilnya, warga terbukti bisa menghidupkan aktivitas kotanya. Sehingga saat wisatawan mulai berdatangan dan mahasiswa kembali datang, maka bisa menjadi kebangkitan ekonomi. (Dhi)-d

ENTASKAN KEMISKINAN-KESENGJANGAN

Baznas-Pemda DIY Harus Sinergis



KR-Istimewa

H Maladi SH MM, menandatangani berita serah terima amanah disaksikan Drs Hj Puji Astuti MSI dan Drs H Muklas MSI.

YOGYA (KR) - Dengan kepemimpinan yang baru, Baznas DIY diharapkan bisa meningkatkan sinergitasnya dengan Pemda DIY, sehingga program-programnya bisa dilaksanakan dengan baik. Antara lain dalam meningkatkan perolehan zakat infak dan sedekah serta dana sosial keagamaan lain (DSKL). Juga dalam turut serta mengentaskan masyarakat DIY dari kemiskinan dan kesenjangan ekonomi.

"Baznas DIY jangan berjalan sendiri. Harus ada sinergi dengan jajaran Pemda DIY, khususnya Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY dan jajaran lain, misalnya Bappeda untuk mendapat-

kan data kemiskinan. Apa yang sudah dilakukan Plt kementerian sudah bagus," kata Plt Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY, H Maladi SH. Hal itu disampaikan pada Serah Terima Amanah dari Plt Pimpinan Baznas DIY Periode 2021-2026. Sebelum penandatanganan berita acara, Plt Pimpinan Baznas DIY Drs H Muklas MSI menyerahkan dokumen memori kepada Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI.

Dalam sambutannya, Drs Muklas menjelaskan, selama 5 bulan menjabat Plt, sudah banyak yang dilakukan, antara lain dalam penghimp-

unan memperoleh Rp 4.998.750.230 sedang penyaluran mencapai Rp 4.767.543.594. Sedang saldo Rp 422.920.712. "Saya kira selama lima bulan mengisi kekosongan masih banyak yang belum bisa dilakukan. Saya yakin pimpinan Baznas definitif bisa melakukan lebih banyak lagi," katanya.

Acara juga dihadiri Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan, Plt Kabid Penais Zawa Nur Rochman, dan Kepala Bagian Kebijakan Bina Mental dan Sarana Keagamaan Biro Bina Mental Spiritual, Djarot Margiantoro. Hadir juga Mambaul Bahri dan Cahyono, serta jajaran pimpinan Baznas DIY yang baru, yaitu Dr H Jazilus Sakhoh, Dr Munjahid, Drs Nursya'ani Purnama, dan Ahmad Lutfi.

Kakanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan mengucapkan selamat bertugas mengemban amanah kepada para pimpinan Baznas DIY yang pada 2 Juni lalu dilantik oleh Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam X. Diharapkan kiprahnya memberi manfaat besar bagi masyarakat DIY. (Ira)-d

TELURKAN WIRUSAHA ATAU UMKM NAIK KELAS

Dinas Koperasi dan UKM DIY Gulirkan Inkubator Bisnis 2021

SLEMAN (KR) - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY menggandeng Inkubasi Bisnis & Inovasi Bersama Universitas Islam Indonesia (IBISMA UII) dalam menelurkan wirausaha baru maupun membantu mendorong pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DIY naik kelas. Inkubasi bisnis ini merupakan salah satu model yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM DIY selain Bimbingan Teknis (Bimtek), pelatihan maupun pembinaan sesuai kapasitas dan sebagainya bagi UMKM DIY yang terdapat dalam SiBakul Jogja.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Sri Nurkyatsiwi M.M.A mengatakan kegiatan inkubator bisnis ini merupakan wujud kolaborasi Pemda DIY dengan akademisi yang dibagi menjadi dua angkatan yang terdiri dari 100 peserta yang telah diseleksi sebelumnya. Pelaksanaan pelatihan inkubator bisnis selama tiga hari ini merupakan wujud komitmen bersama untuk menyiapkan wirausaha atau pelaku usaha agar mampu bersaing, maju dan unggul serta mempunyai daya juang sangat tinggi dengan berkolaborasi dan beradaptasi.

"Kuncinya kolaborasi dan adaptasi ini sangat penting bagi pelaku usaha di tengah kondisi pandemi. Kalau saya lihat UMKM di DIY sangat kreatif dan inovatif dengan daya juang dan daya saing yang kuat. Asal jangan bersaing sesama pelaku usaha, kalau bisa justru bersatu dan berkolaborasi melalui IBISMA UII," tuturnya dalam Inkubator Bisnis UMKM Naik Kelas 2021 di Hotel Merapi Merbabu Seturan, Senin (7/6).

Siwi menyatakan wirausaha atau pelaku UMKM yang ada di DIY diharapkan tidak berskala kecil lagi, kalau bisa bangkit dan naik kelas dengan berkolaborasi dan beradaptasi supaya mudah mengakses investor atau aggregator besar. Hal ini sesuai harapan dan parameter sekaligus daya ungkit ekonomi dari Menteri Koperasi dan UKM RI maupun Pemda DIY. Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan I 2021 menjadi satu-satunya provinsi di Jawa yang pertumbuhannya positif dengan andil terbesar dari Informasi dan Komunikasi (Infokom) alias Informasi dan Teknologi (IT).

"Jadi kita harus siap bertransformasi seiring pesatnya kemajuan IT. Bahkan Pak Gubernur memberi-



Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi membuka Inkubasi Bisnis 2021

kan arahan agar bisnis UMKM DIY harus siap bertransformasi dengan memanfaatkan IT, tetapi produk UMKM harus memenuhi standar hingga pada akhirnya mampu membentuk ekosistem digital nantinya. Banyak pelaku UMKM di DIY yang punya ide dan inovasi yang bisa dimanfaatkan lebih luas," tegasnya.

Pihaknya pun senantiasa memberikan dukungan dan fasilitasi berbagai upaya pengembangan UMKM di DIY salah satunya melalui Inkubator Bisnis ini yang akan disaring kembali menjadi 20 pelaku usaha untuk mendapatkan fasilitas lanjut dari IBISMA UII kedepannya. Seperti diketahui, wirausaha atau UMKM itu sendiri mempunyai peran strategis dan sangat seksi khususnya data-datanya sangat diperlukan.

"Kami berkomitmen melakukan sebuah perubahan terus menerus sesuai harapan masyarakat sekaligus menjawab tantangan masyarakat. Dalam pelatihan inkubator bisnis ini juga diharapkan bisa menjadi ajang tukar menukar pengalaman, memperoleh mitra hingga memperluas jejaring atau bekerja sama saling mengisi agar UMKM DIY bisa benar-benar naik kelas melalui model inkubasi bisnis," terangnya.

Direktur Pembinaan & Pengembangan Kewirausahaan atau Simpul Tumbuh UII Dr Ir Arif Wisnadi MSc, menyampaikan UMKM di DIY dinilai mampu bertahan dan cukup lincah di tengah pandemi Covid-19. Untuk itu, baik instansi terkait maupun akademisi harus berkolaborasi melahirkan wirausaha baru maupun membantu UMKM di DIY naik kelas.

"Kuncinya adalah memberikan kesempatan kepada UMKM di DIY yang lincah di tengah situasi pandemi ini. Contohnya lulusan UII yang menjadi wirausaha masih minim sekitar 5 persen dulunya, lalu naik menjadi sekitar 14 persen pada 2019 lalu, harapannya naik di masa pandemi ini," ujarnya.

Arif mengharapkan agar UMKM di DIY terutama peserta pelatihan inkubator ini tidak hanya survive tetapi mampu membantu membuka peluang kerja bagi orang lain yang kurang beruntung di saat pandemi. Pihaknya siap membantu Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan UKM untuk mengembangkan kewirausahaan, UMKM dan koperasi di DIY kedepannya. (Ira)



Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi memberikan kartu ATM kemitraan Bank BPD DIY secara simbolis kepada perwakilan peserta inkubasi bisnis

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG II : 02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran: Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran : Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan, Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006